BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

.....Sumber daya manusia merupakan salah satu fungsi menajemen yang memegang peranan penting dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Manusia sebagai salah satu faktor produksi perlu dikelola dengan baik, karena manusia merupakan penggerak dalam kegiatan operasional perusahaan. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan perusahaan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif karyawan meskipun alat yang dimiliki perusahaan begitu canggihnya. Manusia bukan mesin yang bisa diprogram, memerlukan pendekatan baik yang bersifat masal atau personal dalam mengelola manusia sebagai salah satu faktor produksi.

Perkembangan dalam dunia manajemen sumber daya manusia melahirkan pendekatan-pendekatan baru dalam mengelola sumberdaya ini. Karyawan tidak lagi dianggap sebagai faktor produksi yang bisa di eksploitasi, namun karyawan adalah asset perusahaan yang perlu dipelihara dan ditinggkatkan lagi kemampuannya. Karyawan perlu dilatih agar berkembang kemampuannya, karyawan perlu diberi kompensasi agar tenang bekerja dan lain sebagainya agar tercapai tujuan organisasi.

Untuk mencapai tujuan organisasi, karyawan sebagai pengelola atau pelaksana dituntut untuk mampu bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Pada saat awal organisasi terbentuk para anggota organisasi akan membuat visi dan misi yang akan dicapai, mereka juga menyusun strategi agar tercapai visi dan misi tersebut. Strategi ini kemudian diterjemahkan dalam bentuk peraturan dan program kerja yang harus dilaksanakan oleh setiap karyawan, seperti misalnya jam masuk kerja, jumlah jam kerja anggaran yang diberikan dan lain sebagainya.

Para karyawan yang akan melaksanakan peraturan dan program kerja tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, oleh karena itu cara melaksanakan peraturan dan program kerja tersebut akan berbeda. Ada karyawan yang rajin dan disiplin, ada karyawan yang malas dan tidak disiplin, ada yang jujur dan ada yang tidak, semua sifat karyawan ini berbaur dan akhirnya akan menghasilkan budaya organisasi. Jika jumlah karyawan yang rajin lebih banyak, maka tujuan organisasi akan lebih cepat dan lebih mudah dicapai, namun jika yang malas lebih banyak, maka yang terjadi adalah sebaliknya. Karyawan dengan latar belakang yang beragam akan membentuk satu budaya organisasi yang baru yang kemudian akan diwariskan secara turun-temurun kepada anggota organisasi yang baru.

Budaya organisasi terbentuk dari budaya karyawan yang menjadi anggota organisasi. Karyawan sebagai manusia tentu mempunyai sifat baik dan sifat buruk. Demikian juga dengan budaya organisasi ada yang baik dan

ada yang buruk. Berdasarkan wawancara dengan penyelia di PT. Cemara Food, budaya organisasi yang buruk ditunjukkan dengan perilaku seperti :

1. Masih lemahnya disiplin karyawan, terutama dalam hal jam masuk dan penggunaan jam istirahat.
2. Karyawan kurang baik dalam merawat property perusahaan, hal ini terwujud dari tidak adanya rasa memiliki terhadap perusahaan.

Bila hal ini dibiarkan berlarut larut dihawatirkan akan memberikan dampak negative pada organisasi, yaitu tidak tercapainya tujuan organisasi. Anggota organisasi yang mempunyai budaya buruk kemungkinan besar tidak akan mencapai tujuan pribadinya yang pada akhirnya akan menghambat tujuan organisasi dalam mencapai tujuan.

Pada dasarnya sebuah organisasi akan mencapai tujuannya apabila dapat memanfaatkan dengan baik sumber daya manusia yang dimilikinya. Oleh karena itu sumber daya manusia, selain perlu dipelihara juga perlu dinilai prestasinya, agar biaya yang dikeluarkan seimbang dengan kontribusi sumber daya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Prestasi kerja merupakan suatu hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Sumber daya manusia yang berhasil dalam tugasnya adalah yang mampu menghasilkan karyawan yang berprestasi. Berdasarkan wawancara dengan penyelia PT. Cemara Food, kendala yang dirasakan sehubungan dengan prestasi kerja karyawan di PT. Cemara Food adalah :

a. Masih banyak kesalahan yang dilakukan karyawan dalam bekerja.

b. Pekerjaan karyawan tidak selesai tepat pada waktunya.

c. Terkadang kerjasama antar karyawan kurang kompak.

Apabila hal ini dibiarkan berlarut larut, dikhawatirkan akan memberikan dampak negatif terhadap prestasi kerja karyawan secara keseluruhan. Organisasi menjadi tidak mempunyai kekuatan bersaing untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu penulis mengambil judul **"Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt Cemara Food Blitar"**

B. Permasalahan

Budaya organisasi terbentuk dari budaya karyawan yang menjadi anggota organisasi. Karyawan sebagai manusia tentu mempunyai sifat baik dan sifat buruk. Demikian juga dengan budaya organisasi ada yang baik dan ada yang buruk. Prestasi kerja merupakan suatu hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Sumber daya manusia yang berhasil dalam tugasnya adalah yang mampu menghasilkan karyawan yang berprestasi. Untuk itu, dengan diciptakannya budaya organisasi yang baik dalam sebuah perusahaan diharapkan berpengaruh positif pula terhadap prestasi kerja karyawan pada perusahaan tersebut.

C. Rumusan masalah

Sehubungan dengan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap prestasi kerja karyawan pada PT Cemara Food secara parsial dan simultan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pokok penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap prestasi kerja karyawan pada PT Cemara Food secara parsial dan simultan

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan, Sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk lebih mengembangkan berbagai kebijaksanaan dalam menciptakan budaya organisasi yang baik dalam perusahaannya.
2. Bagi Penulis, Melatih menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus.
3. Bagi Lingkungan Perguruan Tinggi, Hasil skripsi ini akan menambah koleksi perpustakaan, juga diharapkan bisa berguna bagi mahasiswa yang akan datang sebagai acuan dalam penulisan skripsi atau sebagai bahan perbandingan.